

# **PENGEMBANGAN BUKU SAKU *HOMESTAY ASEAN STANDARD* BERBASIS *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY (CHSE)* SEBAGAI MEDIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENGELOLA *HOMESTAY* DI DESA CISAAT JAWA BARAT**

Fifi Trisnawati, Prastiti Laras Nugraheni\*, Nurlaila Abdulah Mashabi, Mulyati  
Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur, 13220, Indonesia

\*) E-mail : [prastitilaras.unj@gmail.com](mailto:prastitilaras.unj@gmail.com)

## **Abstract**

The purpose of developing this Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) pocket book this is as a medium education in devotion the community tourist village Cisaat homestay in management, West Java. It has to be done to encourage to recover the tourist village affected areas pandemic disease coronaviruses (covid-19). The development of the CHSE pocket book uses the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) method and is validated by material experts, media experts, and 16 respondents. The results of the feasibility test from material experts showed an average value of 4.7; media experts obtained an average score of 4.8; and the final results of field test validation (respondents) get an average value of 4,325; based on the results of the validation test, this pocket book is in the very feasible category. After going through the validation stage, this media was implemented in community service activities with a target sample of 23 homestay managers using the Quasi one group pretest-posttest design method. The results of pretest and posttest show an increase understanding homestay management related homestay management based chse which has indicated by the increase in the value the average of 71,7 to 78.69. The increased understanding of CHSE-based homestay management through the CHSE pocket book is expected to be able to implement CHSE in Cisaat Tourism Village. The increasing understanding related homestay management based chse through a pocket book is expected to homestay management can start applying the standards chse in tourist village cisaat so that it can be raise public confidence and interest in traveled in tourist village Cisaat.

Keywords: pocket book, CHSE, tourist village, homestay.

## **Abstrak**

Tujuan pengembangan buku saku Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) ini adalah sebagai media edukasi pada pengabdian masyarakat pengelola homestay di Desa Wisata Cisaat, Jawa Barat. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong upaya pemulihan desa wisata yang terdampak pandemi corona virus disease (covid-19). Pengembangan buku saku CHSE menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Impelementation, Evaluation) dan di validasi oleh ahli materi, ahli media, dan 16 orang responden. Hasil uji kelayakan dari ahli materi menunjukkan nilai rata-rata 4,7 ; ahli media diperoleh nilai rata-rata 4,8 ; dan hasil akhir validasi uji lapangan (responden) mendapatkan nilai rata-rata 4,325; berdasarkan hasil uji validasi media buku saku ini berada pada kategori sangat layak. Setelah melalui tahap validasi, media ini diimplementasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan target sampel 23 pengelola homestay dengan menggunakan metode Quasi one group pretest-posttest design. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengelola homestay terkait pengelolaan homestay berbasis CHSE yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata dari 71,7 menjadi 78,69. Analisis statistik menggunakan Uji wilcoxon menunjukkan nilai 0,008 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Meningkatnya pemahaman terkait pengelolaan homestay berbasis CHSE melalui buku saku CHSE diharapkan pengelola homestay dapat menerapkan CHSE di desa wisata cisaat sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat dan meningkatkan minat wisatawan dalam berwisata di Desa Wisata Cisaat.

Kata kunci : Buku saku, CHSE, desa wisata, homestay.

## **1. PENDAHULUAN (*Introduction*)**

Pandemi *corona virus disease (covid-19)* memberikan dampak penurunan pada sektor kegiatan pariwisata. Menurut Koes, et.al. (2021) *Coronaviruses (CoVs)* merupakan sekelompok virus RNA yang beragam, terbungkus, sense positif, dan berantai tunggal. Mereka menyebabkan beberapa penyakit yang melibatkan sistem pernapasan, enterik hati,

dan saraf dengan tingkay kearahannya yang bervariasi antara manusia dan hewan tindih dan terpisah yang menyebabkan penyakit parah pada manusia.

Berdasarkan surat edaran keputusan Pemerintah, yaitu Surat Edaran nomor: 155/SE/2020, 160/SE/2020 dan 184/SE/2020 mengenai penutupan sementara kegiatan operasional industri pariwisata serta keputusan penutupan sementara pariwisata oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan nomor HK.01/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan untuk masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah dan mengendalikan *covid-19* yang ditetapkan dan berlaku pada tanggal 19 Juni 2020. Kemudian, diperkuat juga dengan data kunjungan wisatawan yang menurun. Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kemenparekraf / Baparekraf tahun 2020, menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara menurun. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara turun hingga 53,36 persen, kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2019 sebesar 6,3 juta kunjungan dan pada tahun 2020 sebesar 2,9 juta kunjungan. Akibat dari pembatasan sosial yang terjadi, tatanan kehidupan masyarakat juga mengalami perubahan terutama pada perekonomian masyarakat. Maka dari itu, diperlukan upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan hidup yang berbasis potensi sekitar demi meningkatkan sosial ekonomi khususnya pada perekonomian industri pariwisata (Yatimah, et.al., 2020).

Untuk membantu upaya pemulihan industri perekonomian pariwisata khususnya di bidang penginapan, dibutuhkan daya tarik atau strategi yang dapat menarik wisatawan salah satunya dengan menciptakan suasana penginapan semenarik mungkin sesuai dengan kebutuhan wisatawan pada tatanan kehidupan normal baru. Dalam hal ini, persepsi wisatawan sangat mempengaruhi destinasi wisata yang dikunjungi serta mempengaruhi peningkatan bangkitnya industri pariwisata di era pandemi *covid-19* dikarenakan wisatawan dapat melakukan kunjungan ulang di destinasi wisata yang sama serta dapat merekomendasikan kepada wisatawan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kepada pelaku wisata mengenai penataan, kualitas pelayanan, pengelolaan, serta pengembangan nilai lokal secara berkelanjutan serta menciptakan suasana penginapan yang menarik, meningkatkan nilai manfaat dalam keberlanjutan dunia pariwisata sesuai dengan kriteria *ASEAN Standard*. Cara untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya bahaya virus *covid-19* ini dilakukan dengan banyak cara dari berbagai lapisan masyarakat (Utami, et.al., 2021).

Edukasi yang diberikan kepada pelaku wisata, yaitu dengan mengembangkan buku saku sebagai media proses edukasi yang bertujuan untuk mendorong upaya pemulihan industri pariwisata. Menurut Nurjannah dan Sakdiah (2019) melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pengembangan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa” menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran menggunakan buku saku dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena bentuknya yang kecil akan mempermudah pembaca dalam penggunaannya. Kemudian diperkuat juga dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sumardi, et.al (2020) mengenai “Pengaruh media buku saku untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks eksposisi kelas X MAN 4 Jakarta” dengan hasil presentase 88,2% dengan kesimpulan bahwa penggunaan media buku saku berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik.

Desa Wisata Cisaat yang berada di Subang Jawa barat, merupakan salah satu destinasi wisata yang dimana keberadaannya menunjang perekonomian pariwisata. Namun, di era pandemi *covid-19* objek desa wisata Cisaat salah satunya yaitu *homestay* belum memenuhi kriteria CHSE. Banyak dari beberapa *homestay* yang belum menyediakan fasilitas-fasilitas untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19* dan banyaknya juga masyarakat khususnya tuan rumah *homestay* belum memenuhi protokol kesehatan 5 M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas (Utami, et.al., 2021).

Tujuan dari pengabdian ini ialah mengembangkan buku saku sebagai media edukasi pada pengabdian masyarakat pengelola *homestay* di Desa Wisata Cisaat, Jawa Barat. Hal ini dilakukan untuk mendorong upaya pemulihan desa wisata yang terdampak pandemi *corona virus disease (covid-19)*.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Desa wisata mempunyai peran penting dalam pembangunan kepariwisataan di Indonesia. Menurut Agung & Andriyani (2017) kepariwisataan yang berkembang melalui desa wisata tidak saja akan memperkuat ketahanan sosial budaya masyarakat setempat, namun dapat memperkuat ketahanan sosial, budaya, bangsa, dan negara. Selain itu Azzahra, et.al, dalam Fitriana et al., (2020) juga mengatakan bahwa desa wisata cukup efektif dalam mengenalkan serta memberi peluang sebesar-besarnya kepada masyarakat pedesaan dalam memahami esensi dunia pariwisata serta menikmati hasil dari kepariwisataan.

Di Indonesia desa wisata sudah banyak tersebar di beberapa provinsi. Salah satu contohnya adalah desa wisata terdapat di provinsi Jawa Barat yaitu Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Desa ini telah ditetapkan menjadi Desa Wisata oleh Pemerintah Kabupaten Subang sejak tahun 2010 (Journal Hospitaly Bogor, 2020). Arifudin et.al (2020) menyatakan bahwa desa Cisaat merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi wisata yang sangat besar. Hal ini mengacu pada kondisi geomorfologis daerah tersebut yang meliputi pegunungan, berbukit, dataran rendah, serta banyak keindahan alam lainnya yang sejuk, asri, dan masih banyak ditumbuhi oleh pepohonan (Hetami, 2016). Kondisi tersebutlah yang menjadikan desa ini sebagai tujuan utama wisatawan ketika berkunjung ke Kabupaten Subang.

Namun pada awal tahun 2020 pandemi *Corona Virus Disease-19 (covid-19)* menyebar cepat di Indonesia, yang menyebabkan segala aktivitas di tempat dan fasilitas umum harus dibatasi. Hal ini membuat desa wisata Cisaat mengalami penurunan kunjungan wisatawan serta berdampak pada perekonomian pariwisata. Untuk melakukan upaya pemulihan penurunan sektor pariwisata di Desa Cisaat, maka perlu adanya edukasi mengenai pengembangan buku saku *homestay ASEAN standard* berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) sebagai media edukasi pada pengabdian masyarakat pengelola *homestay* di Desa Wisata Cisaat, Jawa Barat.

Pengabdian yang dilakukan di Desa Cisaat antara lain, melakukan penyuluhan mengenai penerapan CHSE, memberikan buku saku untuk menjadi pedoman / pegangan pengelola *homestay* dalam menerapkan kriteria *homestay ASEAN Standard* berbasis CHSE, memberikan peralatan dasar kebersihan serta memberikan edukasi mengenai penataan, kualitas pelayanan,

pengelolaan serta pengembangan nilai lokal secara berkelanjutan dalam ekosistem kepariwisataan untuk menciptakan suasana penginapan yang menarik, meningkatkan nilai manfaat dan keberlanjutan dunia pariwisata (Fitriana dalam Palupiningtyas & Yulianto, 2020).

### 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

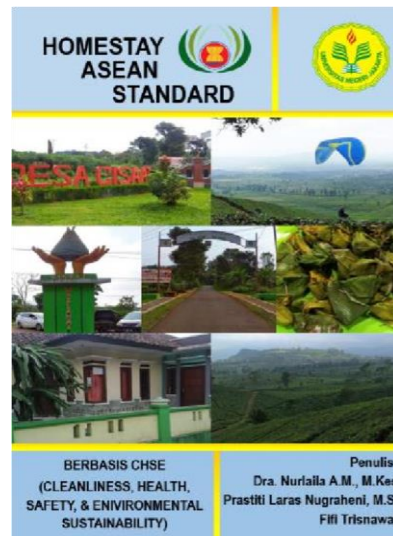
Pengabdian ini menggunakan metode eksperimen sedangkan untuk buku saku menggunakan *Research and Development* / Riset dan Pengembangan dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahapan dari model ADDIE dimulai dari tahap *Analyze* (Analisis) yaitu melakukan observasi dan wawancara dengan perangkat desa ; *Design* (Desain) mengumpulkan sumber materi, membuat kerangka/prototipe buku saku, merancang desain, gambar, ilustrasi, simbol, dan warna serta menyusun angket/instrumen ; *Development* (Pembuatan Produk) yaitu seluruh materi, kerangka, dan desain yang sudah terkumpul dituangkan ke dalam pembuatan produk menggunakan *microsoft powerpoint* ; *Implementation* (Implementasi) Tahap pencetakan produk dan menilai kelayakan produk oleh ahli materi, ahli media, dan responden. Untuk memperoleh data pengabdian, peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk melakukan studi pendahuluan ; dokumentasi untuk memperoleh gambar/foto sesuai dengan kebutuhan yang akan disajikan dalam buku saku ; angket/kuesioner untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan buku saku ; tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar pengelola *homestay* (Khatimah dan Wibawa, 2015). Sementara untuk analisis data buku saku menggunakan analisis deskriptif, dan untuk eksperimen menggunakan perhitungan statistik uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *wilcoxon*.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Pengabdian ini menghasilkan suatu pengembangan produk berupa media edukasi yaitu buku saku yang berjudul *homestay ASEAN Standard* berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) yang dibuat untuk meningkatkan pengetahuan pengelola *homestay* mengenai kriteria *homestay ASEAN Standard* berbasis CHSE.

Penelitian serupa dilakukan oleh Sumardi, et.al (2020) mengenai “Pengaruh media buku saku untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks eksposisi kelas X MAN 4 Jakarta” melalui data yang didapatkan berupa kuesioner, memperoleh hasil bahwa penggunaan media pembelajaran buku saku berpengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik. Peserta didik/pembaca lebih mudah memahami materi yang telah dijelaskan serta peserta didik juga merasa penggunaan media buku saku menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan serius dan fokus terhadap materi yang diberikan. Hal tersebut dibuktikan dengan presentase sebesar 88,2% pada aspek pemahaman materi ; 76,5% pada aspek penggunaan media buku saku oleh peserta didik ; dan 70,6% pada aspek ketertarikan buku saku.

Berikut merupakan hasil dari pengembangan buku saku *homestay ASEAN Standard* berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE). Hasil dari pengembangan buku saku yaitu layak untuk di uji cobakan, penilaian kelayakan ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan responden sebanyak 10 orang.



Gambar 1. Cover buku saku



Gambar 2. Penilaian kelayakan buku saku oleh responden

Hasil dari pengembangan buku saku menurut penilaian kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan responden akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria kualitas hasil penilaian

<b>Rata-rata Skor</b>	<b>Kriteria Penilaian Kelayakan Media</b>
>4,2 s/d 5,0	Sangat Layak
>3,4 s/d 4,2	Layak
>2,6 s/d 3,4	Cukup
>1,8 s/d 2,6	Kurang
1,0 – 1,8	Sangat Kurang

Tabel 2. Hasil penilaian Uji kelayakan oleh ahli materi aspek kelayakan isi

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala penilaian</b>
------------	------------------	------------------------

		5	4	3	2	1
Kelayakan isi						
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	√				
2	Kebenaran fakta dan konsep	√				
3	Kejelasan penyampaian materi	√				
4	Sistematika penyampaian materi		√			
5	Kelengkapan materi	√				
6	Kemenarikan materi	√				
7	Fungsi gambar, ilustrasi, dan simbol		√			
Rata-rata		4,7				

Tabel 3. Hasil penilaian Uji kelayakan oleh ahli materi aspek kelayakan kebahasaan

No.	Indikator	Skala penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan isi						
1	Kesesuaian dengan perkembangan pembelajaran	√				
2	Ketepatan penggunaan istilah/ simbol/ ilustrasi		√			
3	Kejelasan penggunaan kata dan bahasa	√				
4	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan Kaidah Bahasa Indonesia	√				
5	Kemudahan memahami alur materi	√				
6	Koherensi dan keruntutan alur pikir	√				
7	Kemampuan merangsang motivasi		√			
Rata-rata		4,7				

Pada hasil perhitungan instrumen penilaian oleh ahli materi diatas, maka hasil nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah Sangat layak dengan skor kelayakan isi sebesar 4,7 dan skor kelayakan kebahasaan sebesar 4,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa media buku saku ini layak dari segi penyajian isi dan kebahasaan

Tabel 4. Hasil penilaian Uji kelayakan oleh ahli media aspek kelayakan penyajian

No	Indikator	Skala Penilaian					Tabel 5. Hasil
		5	4	3	2	1	
<b>Kelayakan Penyajian</b>							
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	√					
2	Kelogisan penyajian	√					
3	Keruntutan penyajian	√					
4	Penyajian gambar, ilustrasi, dan simbol	√					
5	Kelengkapan penyajian	√					
	Rata-rata	5					
penilaian Uji kelayakan oleh ahli media aspek kelayakan kegrafikan							
<b>Kelayakan Kegerafikan</b>							
1	Ukuran buku saku	√					
2	Penggunaan huruf	√					
3	Penggunaan warna	√					
4	Keterbacaan penulisan kalimat	√					
5	Desain <i>cover</i> buku saku	√					
6	Desain isi buku saku		√				
	Rata-rata	4,8					

Pada hasil perhitungan instrumen penilaian oleh ahli media diatas, maka hasil nilai rata keseluruhan yang diperoleh adalah Sangat layak dengan skor kelayakan penyajian sebesar 5 dan skor kelayakan kegrafikan sebesar 4,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa media buku saku ini layak dari segi penyajian dan kegrafikan.

Tabel 6. Hasil penilaian Uji kelayakan oleh responden aspek kelayakan isi

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Kejelasan tujuan proses pembelajaran	4,6	Sangat layak
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	4,1	Layak
3.	Kelengkapan materi	4,1	Layak

4.	Kemenarikan materi	4,5	Sangat layak
<b>Total</b>		<b>17,3</b>	
<b>Rata-rata skor</b>		<b>4,325</b>	<b>Sangat layak</b>

Tabel 7. Hasil penilaian Uji kelayakan oleh responden aspek kelayakan kebahasaan

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Ketepatan penggunaan istilah/ simbol/ ilustrasi	4	Layak
2.	Kejelasan kalimat	4,4	Sangat layak
3.	Penggunaan bahasa mudah dimengerti/ dipahami	4,46	Sangat layak
4.	Keruntutan/ kesesuaian penyajian	4,06	Layak
5.	Kemampuan merangsang motivasi membaca	4,4	Sangat layak
<b>Total</b>		<b>21,46</b>	
<b>Rata-rata skor</b>		<b>4,2</b>	<b>Layak</b>

Tabel 8. Hasil penilaian Uji kelayakan oleh responden aspek kelayakan penyajian

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	4,6	Sangat layak
2.	Kelogisan / kenalaran penyajian	3,8	Layak
3.	Keruntutan / kesesuaian penyajian	3,9	Layak
4.	Penyajian gambar, simbol, dan ilustrasi	4,3	Sangat layak
5.	Kelengkapan penyajian	4,5	Sangat layak
<b>Total</b>		<b>21,1</b>	
<b>Rata-rata skor</b>		<b>3,51</b>	<b>Layak</b>



Tabel 9. Hasil penilaian Uji kelayakan oleh responden aspek kelayakan kegrafikan

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Ukuran buku saku	4	Layak
2.	Desain buku saku menarik	4,4	Sangat layak
3.	Kepraktisan buku saku	4,5	Sangat layak
4.	Penggunaan huruf	4,1	Layak
5.	Penggunaan warna	4,5	Sangat layak
6.	Keterbacaan penulisan kalimat	4,1	Layak
7.	Ukuran huruf seimbang dengan ukuran buku	3,9	Layak
8.	Cover buku saku menarik	4,6	Sangat layak
<b>Total skor</b>		<b>34,1</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>4,26</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan hasil pada perhitungan instrumen penilaian oleh responden diatas, maka hasil nilai rata keseluruhan yang diperoleh adalah 4,07 dan berada pada kategori Layak. Dengan skor kelayakan isi 4,325 pada kategori sangat layak ; kelayakan bahasa 4,2 pada kategori layak ; kelayakan penyajian 3,51 pada kategori layak ; kelayakan kegrafikan 4,26 pada kategori layak.

Kesimpulan dari seluruh penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan responden yaitu buku saku *homestay ASEAN Standard* berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) sudah baik dan layak digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan / edukasi pengelola *homestay* mengenai penerapan CHSE serta penataan, kualitas pelayanan, pengelolaan serta pengembangan nilai lokal yang mengacu pada kriteria *Homestay ASEAN Standard*.

Setelah buku saku dinilai sudah baik dan layak untuk digunakan sebagai media edukasi pengabdian kepada masyarakat pengelola *homestay* di Desa Cisaat, maka selanjutnya pengelola *homestay* diberikan penyuluhan serta soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan buku saku.



Gambar 3. Pengelola *homestay* diberikan penyuluhan CHSE



Gambar 4. Pengelola *homestay* diberikan soal *pre-test* dan *post-test*



Gambar 5. Foto bersama pengelola *homestay*

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan eksperimen buku saku melalui soal *pretest* dan *post-test* akan dianalisis menggunakan perhitungan statistik yaitu Uji persyaratan awal (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas) kemudian dilanjutkan dengan Uji *Wilcoxon*.

Tabel 10. Hasil analisis deskriptif *pre-test* dan *post-test*

Perlakuan	N	MIN	MAX	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-test</i>	23	40	75	71,7	12,40
<i>Post-test</i>	23	45	85	78,69	11,40

Berdasarkan hasil tabel analisis deskriptif diatas, diperoleh data *pre-test* dengan jumlah responden sebanyak 23 responden didapatkan nilai terendah sebesar 40, nilai tertinggi sebesar 75, rata-rata sebesar 71,7 serta standar deviasi atau simpangan baku sebesar 12,40. Hasil *post-test Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE)* dengan jumlah responden sebanyak 23 responden didapatkan nilai terendah sebesar 45, nilai tertinggi sebesar 85.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas *pre-test* dan *post-test*

Perlakuan	N	Do	D-tabel	Ket
<i>Pre-test</i>	23	0,10	0,28	Normal
<i>Post-test</i>	23	0,16	0,28	Normal

Pengujian normalitas data hasil penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian  $Do \leq D\text{-tabel}$  maka data berdistribusi normal dan apabila sebaliknya maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 23 ( $n=23$ ) maka diperoleh  $D\text{-tabel} = 0,28$ . Pada hasil pengujian, diperoleh data  $D\text{-hitung (Do)}$  *pre-test* = 0,10 dan  $D\text{-hitung (Do)}$  *post-test* = 0,16. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa  $Do \leq D\text{-tabel}$ , maka sampel *pretest* dan *post-test* berdistribusi normal.

Oleh karena itu, data dapat digunakan untuk meminimalisir kesalahan dalam penghitungan uji analisis pada uji T.

Tabel 12. Hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* menggunakan SPSS

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>Hasil</b>	<b>Based on Mean</b>	<b>.488</b>	<b>1</b>	<b>44</b>	<b>.488</b>
	Based on Median	.377	1	44	.542
	Based on Median and with adjusted df	.377	1	43.930	.542
	Based on trimmed mean	.588	1	44	.447

Tabel 13. Hasil uji ANOVA menggunakan SPSS

<b>ANOVA</b>					
Hasil	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>Between Groups</b>	<b>556.522</b>	<b>1</b>	<b>556.522</b>	<b>3.923</b>	<b>.054</b>
Within Groups	6241.304	44	141.848		
Total	6797.826	45			

Dari hasil analisis pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh nilai *p-value* atau sig = 0,488 > 0,05, maka varians data tidak homogen. Sedangkan tabel *ANOVA* diperoleh harga F = 3,923 dan sig = 0,054 < 0,05 maka terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar dari *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil pengujian pada *Test of Homogeneity of Variances* tidak homogen, untuk itu dilakukan uji *non parametrik* dengan uji *Wilcoxon*.

Tabel 14. Hasil Uji *Wilcoxon*

Perlakuan	N	Mean	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	23	71,73	-2,670 <sup>b</sup>	0,008	Signifikan
<i>Post-test</i>	23	78,69			

Berdasarkan hasil tabel pengujian uji *Wilcoxon* diperoleh nilai Asymp.Sig. (2tailed) = 0,008 < 0,05, maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test* dari penggunaan media edukasi buku saku *Homestay*

ASEAN Standard berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE).

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, media edukasi pengabdian kepada masyarakat pengelola *homestay* berupa buku saku *Homestay ASEAN Standard* berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) memperoleh penilaian kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan responden dengan kategori sudah baik dan layak digunakan serta layak untuk di uji cobakan. Setelah dilakukan uji coba, hasil analisis yang diperoleh dari perhitungan statistik hasil belajar pengelola *homestay* diperoleh data bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan *post-test* (sesudah diberi perlakuan) dari penggunaan media edukasi buku saku *Homestay ASEAN Standard* berbasis CHSE. Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media edukasi buku saku efektif untuk meningkatkan pemahaman pengelola *homestay* mengenai kriteria *Homestay ASEAN Standard* berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE).

## 6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

### Penulisan Acuan dari Jurnal

- Agung, A., & Andriyani, I. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah ( Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali )*, 9340, 1–16. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/18006>
- Aisyianita, R. (2020). Pengembangan Model Eko Agrowisata di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Bogor Hospitality Journal*, 4(2), 27-51. <https://stpbogor.ac.id/download/journal-vol-4-no-2.pdf>
- Fitriana, R., Simanjuntak, D., Dewanti, R., & Author, C. (2020). Pembekalan Materi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) dalam Training of Trainers Akademisi Pendamping Desa Wisata History Article. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 138–145. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>
- Koes, S., Fawaiz, S., Suryadi, A., Tazkiah, A., Darmawan, A., & Nurhidayah, K. (2021). *Jurnal Sarwahita*, 18(1), 106-120. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.181.10>
- Palupiningtyas, D., & Yulianto, H. (2020). Peningkatan Kemampuan Penerapan Chse Bagi Pengelola Homestay. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 539–547. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Sumardi, Aida., Susanto, A., & Yulianti, S. (2020). Pengaruh Media Buku Saku untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas X MAN 4 Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Nurjannah & Sakdiah, K. (2019). Pengembangan Buku Saku Ekonomi sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa. *Prosiding*

Seminar Nasional & Expo I Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2019. 1767-1777. <https://e-prosiding.um naw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/418>

Utami, S.I., Aditya, R., Aryani, N.S., Putri, R.M., Amelia, N., Septiani, T.A., Syiffaurohmah., Widiana, S., & Amelyani, Y (2021). *Jurnal Sarwahita*, 18(1), 28-35. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.181.3>

Yatimah, D., Irvansyah, A., & Malisi, C. (2020). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*, 95-102. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>

#### **Penulisan acuan dari Buku**

Sugiyono, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta

#### **Penulisan acuan dari lain-lain**

Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Pariwisata Provinsi Jawa Barat*. Jawa Barat: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2020. *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020*.

<https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-KunjunganWisatawan-Mancanegara-2020>. Diakses 5 Februari 2021

Hukum online.com. 2020. <https://covid19.hukumonline.com/2020/03/19/surat-edaran-dinaspariwisata-dan-ekonomi-kreatif-provinsi-dki-jakarta-nomor-155-se-2020-tahun-2020/>. Diakses 5 Februari 2021

PPID Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. 2020. <https://ppid.jakarta.go.id/detail/258/4625>. Diakses 7 Februari 2021

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2020. <http://jdih.dephub.go.id/pencarian>. Diakses 7 Februari 2021